

DAMPAK KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA BAGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: STUDI KASUS DESA PAKSEBALI

Muhammad Ghazi Putra Assad¹, Muhammad Priyo Utomo², Sakha Pikram³, Nurdin⁴
¹²³⁴⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

E-mail: mghazzptr@gmail.com

Abstract

This research explores the impact of the presence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on the improvement of community welfare, with a case study in the village of Paksewali. The study employs a literature review method to examine the theoretical framework and existing knowledge related to the subject. The research findings indicate that BUMDes can significantly contribute to socio-economic development by creating employment opportunities, promoting local economic growth, and enhancing community welfare. The community is directly involved in improving their local economy, allowing them to benefit from the program. The government also plays a role as a supervisor in the implementation of the BUMDes program in Paksewali to ensure it aligns with the intended goals. This study provides valuable insights for policymakers, local communities, and researchers interested in leveraging BUMDes for sustainable development.

Keywords: *Village-Owned Enterprises, BUMDes, community welfare, socioeconomic development, employment opportunities, local economic growth, sustainable development.*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan studi kasus di Desa Paksewali. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk menguji kerangka teoritis dan pengetahuan yang sudah ada terkait subjek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes dapat secara signifikan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi dengan menciptakan peluang kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat dilibatkan secara langsung dalam meningkatkan ekonomi lokal desa mereka yang membuat mereka juga mendapatkan penghasilan dari adanya program tersebut. Pemerintah dalam hal ini juga turut andil sebagai pengawas dalam pelaksanaan program BUMDes di Desa Paksewali agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, masyarakat lokal, dan peneliti yang tertarik dalam memanfaatkan BUMDes untuk pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: *Badan Usaha Milik Desa, BUMDes, kesejahteraan masyarakat, pembangunan sosial ekonomi, peluang kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, pembangunan berkelanjutan.*

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu investasi penting bagi Pulau Bali yang dimana Bali merupakan sebuah pulau dan provinsi di Indonesia yang dikenal karena keindahan alam, budaya, dan tradisinya yang kaya. Pariwisata Bali merupakan penyumbang devisa terbesar bagi negara yang dimana banyak wisatawan asing yang datang untuk melihat keindahan Bali untuk berlibur. Dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan di Bali membuat roda perputaran ekonomi di Bali meningkat sehingga Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi acuan untuk wilayah wisata lainnya untuk meningkatkan daya tarik bagi wisatawan lokal maupun asing. Untuk meningkatkan suatu wilayah agar lebih mudah untuk dikelola maka pemerintah memberikan bantuan dana hingga turun langsung dengan cara pengelolaan dari BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa yang dimana BUMDes ini diharapkan dapat mengelola suatu wilayah desa untuk meningkatkan ekonomi di desa tersebut.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah entitas yang dibentuk oleh pemerintah desa dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui berbagai usaha. Konsep BUMDes bermula dari Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan otonomi kepada desa untuk mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi lokal. BUMDes bergerak dalam berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, perkebunan, sampai pariwisata. BUMDes memiliki peran penting dalam membangun ekonomi desa, melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan pemanfaatan sumber daya lokal. Selain itu, BUMDes juga berperan dalam memperkuat perekonomian desa, dengan cara mengelola dan memanfaatkan aset desa serta

memasarkan hasil produksi desa. Secara umum, BUMDes merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam mewujudkan desa yang mandiri dan berdaya saing. Dengan adanya BUMDes, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan pendapatan dan pengurangan kemiskinan.

BUMDes Pakseballi adalah badan usaha milik desa yang bergerak di sektor pariwisata yang dibentuk dengan tujuan yang sama seperti BUMDes pada umumnya, yaitu untuk mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi lokal. Dalam kasus BUMDes Pakseballi, mereka memanfaatkan sektor pariwisata sebagai sarana untuk memajukan perekonomian desa. BUMDes Pakseballi dinilai mampu mengelola sektor pariwisata di desanya dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Namun pengetahuan masyarakat dan keterlibatan pemerintah juga mempengaruhi suksesnya BUMDes dalam mengelola sektor pariwisata.

II. KERANGKA TEORITIS

Pemberdayaan Masyarakat

Secara teoritis, pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai tindakan orang-orang di sebuah komunitas yang berkumpul untuk merencanakan dan bertindak bersama untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan kemampuan dan sumber daya mereka (Sumodiningrat, 2009). Pemberdayaan di sini berarti memberikan kekuatan kepada kelompok yang lemah yang tidak memiliki kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan (Hamid, 2018). Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan

partisipasi masyarakat dalam mengelola dan mengendalikan kehidupan mereka sendiri. Proses pemberdayaan masyarakat mencakup memberikan masyarakat alat, pengetahuan, dan sumber daya lainnya yang mereka butuhkan untuk mengambil kendali atas keputusan dan tindakan yang memengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat juga menekankan pentingnya partisipasi aktif anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberikan akses yang adil dan setara terhadap sumber daya ekonomi. Menggalakkan hubungan sosial yang kuat dan mendukung di antara anggota komunitas dengan mengutamakan prinsip-prinsip seperti solidaritas, keadilan, dan kebersamaan. Pemberdayaan bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan kekuasaan. Memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang setara terhadap sumber daya dan kesempatan dapat termasuk dalam hal ini. mempromosikan kesetaraan gender dan memberikan perhatian khusus pada pemberdayaan perempuan dan anak-anak serta kelompok lain yang mungkin lebih rentan terhadap ketidaksetaraan. Pengakuan dan perlindungan hak asasi manusia masyarakat, seperti hak untuk berbicara, berkumpul, dan menentukan masa depan mereka, adalah tujuan umum pemberdayaan masyarakat. Penting untuk diingat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses yang berkelanjutan dan bukanlah tujuan akhir. Ini melibatkan pemberdayaan kontekstual dengan mempertimbangkan kebutuhan unik setiap komunitas.

Pengembangan Ekonomi Lokal

Dengan tujuan meningkatkan daya saing lokal dan menciptakan lapangan kerja yang layak, pengembangan ekonomi lokal

adalah proses partisipatif yang melibatkan stakeholder lokal. Pembangunan ekonomi lokal adalah proses partisipatif yang mendorong swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal untuk bekerja sama untuk melakukan pembangunan bersama dengan memanfaatkan sumber daya lokal untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong aktivitas ekonomi (Huda, 2020). Upaya untuk meningkatkan keadaan ekonomi di tingkat lokal atau komunitas dikenal sebagai pengembangan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat lokal dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah fokus utamanya. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan ekonomi lokal adalah dengan mendukung usaha kecil dan menengah (UMKM). Ini dapat mencakup memberikan pelatihan, mendapatkan akses ke modal, dan mendorong produk lokal untuk dijual. Ekonomi lokal dapat menjadi lebih berdaya saing jika investasi di pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal. Ketahanan ekonomi lokal dapat ditingkatkan dengan mengembangkan sektor ekonomi yang beragam. Pengembangan industri, pariwisata, pertanian, dan bidang lainnya dapat menjadi contohnya. Inovasi dan teknologi dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan daya saing ekonomi. Berpartisipasi dalam pengelolaan sumber daya lokal dan pengambilan keputusan ekonomi dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pembangunan ekonomi. Pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah dapat bekerja sama untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang mendukung pertumbuhan. Meningkatkan infrastruktur seperti transportasi, energi, dan TI dapat membuka peluang investasi dan pertumbuhan ekonomi yang baru. memastikan bahwa semua orang, termasuk

perempuan dan kelompok rentan, memiliki akses yang setara terhadap peluang ekonomi dan mendapatkan dukungan untuk pemberdayaan mereka. Untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berdampak negatif pada lingkungan setempat, menekankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penciptaan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik unik komunitas lokal sangat penting. Pengembangan ekonomi lokal yang berhasil memerlukan partisipasi masyarakat yang aktif, perencanaan yang baik, dan penerapan kebijakan yang mendukung.

III. METODE PENELITIAN

Dengan melakukan kajian eksploratif terhadap literatur, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka, yang berarti mengumpulkan data dari berbagai sumber dan literatur yang diperlukan untuk penelitian (Usrah et al., 2021).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara Pemerintah Memperhatikan Bahwa Program yang Dipercayakan Kepada BUMDES Pakseballi Berjalan Lancar

Untuk memastikan bahwa program yang ditugaskan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berjalan lancar, pemerintah memiliki banyak opsi yang dapat diambil. Pemerintah harus menetapkan peraturan yang jelas tentang program BUMDes. Peraturan ini harus mencakup peraturan pendirian BUMDes, tugas dan tanggung jawabnya, dan ketentuan lain yang mengatur operasinya. Dengan undang-undang ini, keberlanjutan BUMDes dapat dijamin. Pengelola BUMDes memerlukan pendampingan dan pelatihan. Ini dapat dicapai melalui

pelatihan khusus, seminar, atau workshop yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga terkait. Pelatihan dapat mencakup manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan lain yang diperlukan untuk mengelola BUMDes dengan baik. Pemerintah harus memiliki sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk memantau kinerja BUMDes. Mekanisme ini termasuk penilaian secara berkala tentang pencapaian tujuan program, bagaimana dana digunakan, dan dampak sosial ekonomi yang dihasilkan BUMDes. Keputusan dari evaluasi ini dapat digunakan untuk membuat perubahan atau perubahan pada program yang sedang dilaksanakan. Sangat penting bagi BUMDes untuk memiliki akses yang cukup terhadap sumber daya, baik itu dana, teknologi, atau fasilitas. Dengan syarat-syarat yang mendukung tujuan keberlanjutan BUMDes, pemerintah dapat memberikan bantuan langsung, hibah, atau pinjaman. Membangun kerjasama antara BUMDes, pemerintah, dan pihak terkait lainnya seperti lembaga keuangan, bisnis, dan lembaga pendidikan dapat memperkuat ekosistem BUMDes. Ini dapat memberikan dukungan yang lebih luas dan meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya dan pasar. Selain itu, pemerintah harus memastikan bahwa BUMDes memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur seperti jaringan transportasi, listrik, dan internet. Akses infrastruktur yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan meningkatkan daya saing BUMDes di pasar. Program BUMDes juga harus mendukung masyarakat lokal. Pemerintah dapat melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait dengan program BUMDes. Partisipasi aktif masyarakat dapat memastikan keberlanjutan program dan peningkatan penerimaannya. Dengan mempertimbangkan elemen-elemen ini,

pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memastikan program BUMDes berhasil.

Pemerintah memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa program yang diberikan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pakseball berjalan lancar. Sebelum menugaskan program kepada BUMDes, biasanya mereka akan melakukan proses seleksi dan evaluasi yang ketat. Menilai rekam jejak, kemampuan manajer, dan pengalaman BUMDes adalah bagian dari proses ini. Pemerintah akan menerapkan berbagai alat pengawasan dan evaluasi setelah program diberikan. Cara utama adalah melalui laporan berkala yang dibuat BUMDes. Laporan ini membahas pencapaian target, bagaimana anggaran dialokasikan, dan bagaimana program berdampak pada masyarakat setempat. Selain itu, pemerintah memiliki otoritas untuk melakukan audit keuangan untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan sesuai dengan persyaratan dan dengan cara yang efektif. Selain itu, pemerintah dapat mengadakan pertemuan teratur dengan perwakilan BUMDes untuk membicarakan perkembangan program, mengidentifikasi hambatan, dan menemukan solusi. Sangat penting bahwa pemerintah dan BUMDes berkomunikasi satu sama lain secara terbuka untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Selain itu, pemerintah dapat meminta pihak ketiga independen, seperti konsultan atau lembaga audit, untuk melakukan evaluasi eksternal terhadap kinerja BUMDes. Ini akan membantu menilai keberhasilan program dengan lebih transparan dan objektif. Pemerintah juga dapat melibatkan komunitas setempat dalam proses pengawasan. Masyarakat dapat memberikan umpan balik tentang keberlanjutan program, efeknya, dan

apakah kebutuhan mereka dipenuhi dengan baik. Selain itu, partisipasi masyarakat dapat meningkatkan akuntabilitas BUMDes dan pemerintah terhadap masyarakat yang dilayani mereka. Terakhir, pemerintah dapat meminta media massa dan organisasi non-pemerintah untuk melakukan tinjauan independen terhadap kinerja BUMDes. Dengan melibatkan berbagai pihak dan mekanisme pengawasan, pemerintah dapat memastikan bahwa program yang dipercayakan kepada BUMDes Pakseball berjalan lancar dan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat setempat.

Bagaimana BUMDes Pakseball Bisa Memberikan Dampak Bagi Ekonomi Masyarakat Desa Pakseball

BUMDes Pakseball, singkatan dari Badan Usaha Milik Desa Pakseball, adalah sebuah lembaga ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat desa Pakseball. Didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan perekonomian desa, BUMDes Pakseball memiliki potensi besar dalam memberikan dampak yang signifikan bagi ekonomi masyarakat desa tersebut. Salah satu cara di mana BUMDes Pakseball dapat memberikan dampak positif adalah melalui peningkatan pendapatan masyarakat. BUMDes dapat menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat desa. Dalam konteks desa Pakseball, BUMDes dapat mengembangkan sektor pertanian, perikanan, peternakan, atau industri kerajinan lokal. Dengan menjalankan usaha-usaha ini, BUMDes dapat memberikan kesempatan bagi warga desa untuk bekerja dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, BUMDes juga dapat memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha.

Selain peningkatan pendapatan, BUMDes Paksewali juga memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal. BUMDes dapat menjadi pusat pengembangan ekonomi desa dengan mempromosikan produk dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat desa. Melalui program pemasaran dan promosi yang efektif, BUMDes dapat membantu meningkatkan visibilitas dan akses pasar bagi produk-produk lokal desa. Hal ini akan memberikan keuntungan kepada masyarakat desa dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka. Dalam hal ini, BUMDes juga dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti toko-toko atau restoran di kota terdekat, untuk memasarkan produk-produk desa Paksewali secara lebih luas.

Pengembangan infrastruktur dan layanan juga menjadi fokus penting dari BUMDes Paksewali. Dengan menggunakan pendapatan yang dihasilkan, BUMDes dapat membangun atau meningkatkan infrastruktur di desa seperti jalan, irigasi, atau sarana kesehatan. Infrastruktur yang baik akan mempermudah aksesibilitas masyarakat desa ke pasar, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Selain itu, BUMDes juga dapat menyediakan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa, seperti layanan keuangan atau koperasi simpan pinjam, yang akan membantu masyarakat desa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

BUMDes Paksewali juga dapat memberikan dampak positif melalui pelatihan dan pendidikan. BUMDes dapat menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang pertanian, usaha mikro, atau keterampilan lainnya. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, BUMDes membantu meningkatkan potensi

ekonomi mereka dan memberikan mereka keahlian yang diperlukan untuk bersaing di pasar. Selain itu, BUMDes juga dapat menyediakan akses ke pendidikan formal atau non-formal bagi masyarakat desa, yang akan membuka peluang yang lebih baik untuk masa depan mereka.

Selanjutnya, BUMDes Paksewali dapat memberikan dampak positif melalui pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan di desa. BUMDes dapat memainkan peran penting dalam memperkuat peran perempuan dalam perekonomian desa. Melalui program-program yang inklusif, BUMDes dapat memberikan peluang dan akses yang sama bagi perempuan dan kelompok rentan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Ini dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara gender dan meningkatkan inklusi sosial di desa Paksewali stakeholder lainnya juga sangat penting. BUMDes perlu melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan mengidentifikasi kebutuhan serta potensi ekonomi desa. Dengan demikian, BUMDes dapat mengarahkan upaya mereka sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

V. KESIMPULAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu hal yang penting bagi suatu negara. Negara yang dalam hal ini, harus mampu mengorganisir sektor perekonomian agar terciptanya kesejahteraan dalam masyarakat. Seperti halnya yang telah dilakukan pemerintah daerah di Desa Paksewali yang membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa tersebut dengan membuka berbagai macam usaha. Desa Paksewali membuat BUMDesnya lewat sektor pariwisata, yang dimana dengan adanya BUMDes dalam sektor pariwisata tersebut ini diharapkan oleh masyarakat untuk

menarik wisatawan lokal maupun asing untuk datang ke Desa Pakseballi dengan melihat wisata yang ada dan diharapkan lingkungan yang ada dapat dijaga dengan baik kebersihannya maupun keindahannya. Dalam hal ini, pemerintah harus turut andil agar program yang telah dibuat tersebut dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu, sebelum menugaskan program kepada BUMDes pemerintah akan melakukan suatu seleksi maupun evaluasi secara ketat. Pemerintah akan menerapkan berbagai macam alat pengawasan dan juga evaluasi setelah diberikan dan pemerintah juga mengharuskan BUMDes memberikan laporan secara berkala yang membahas soal pencapaian target, bagaimana anggaran dialokasikan dan dampak dampak dari program tersebut terhadap masyarakat setempat. Bukan hanya itu, pemerintah untuk dapat mengawasi program ini berjalan dengan baik juga melakukan pertemuan secara rutin dengan pihak BUMDes. Selanjutnya BUMDes di Desa Pakseballi ini juga memiliki dampak ekonomi bagi masyarakat lokal karena mereka diberdayakan yang dimana sebelumnya sudah dilakukan pelatihan agar mereka terampil yang dimana hasilnya dapat dijual kepada wisatawan yang datang ke Desa Pakseballi.

REFERENSI

Alfirdausi, A. A., & Riyanto, G. (2019). *The Role Of Village Owned Enterprises (Bumdes) On Efforts To Increase Original Village Income (Pades) And Village Community Welfare (Case Study On Tirta Mandiri Bumdes In Ponggok Village, Polanharjo District, Klaten Regency)*. *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 4(2), 64–71.

Vol. 8. No. 1 (2025)

- Arifin, D. (2015). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). *Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten)*. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43–55. <https://doi.org/10.18196/rab.040152>
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. De La Macca. <http://eprints.ipdn.ac.id/5504/1/Buku%20Manajemen%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20PDF.pdf>
- Hikmah, S. (2020). *Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa)*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 50, 50.
- Huda, R. (2020). *Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga*. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* |, 11(2), 157-170. [10.22212/aspirasi.v11i2.1470](https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1470)
- Saniyah. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec.Way Krui Kab.Pesisir Barat)*.

<http://repository.radenintan.ac.id/8736/1/SKRIPSI.pdf>
Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka Utama.
Suastini, N. L. G., & Karyada, I. P. F. (2023). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada Bumdesa Paksewali Desa Paksewali Kecamatan Dawan Kabupaten

Vol. 8. No. 1 (2025)

Klungkung). Hita Akuntansi Dan Keuangan, 6, 325–342.
Usrah, C. R., Habib, M. A., & Fakhrurrazi, F. (2021). Para Pemuda Ramuan Ajaib (Konstruksi Kecantikan Anti Aging dalam Iklan Sk II R.N.A Power Airy Tang Wei's Secret to Look Younger-Looking Skin). *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 1(1), 19-30.
<https://ojs.unimal.ac.id/dialektika/article/view/3801>